



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Jerambah Patah merupakan salah satu tari tradisi masyarakat Rantau Panjang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi yang diciptakan oleh Aboe Bakar Manan pada tahun 1963. Tari Jerambah Patah menceritakan muda-mudi yang menjalin hubungan kasih yaitu adanya perkenalan, pendekatan dan menjalin hubungan kasih dengan pengharapan hubungan tidak berakhir dan berlanjut hingga ke pernikahan.

Keberadaan tari Jerambah Patah ditampilkan sebagai hiburan untuk masyarakat Rantau Panjang pada acara adat *memantai* atau bantaian kerbau, sekaligus sebagai ajang mengingatkan kembali tradisi *Batandang* dan *Magih Tando* dalam masyarakat Rantau Panjang.

Pada tari Jerambah Patah di tarikan secara berpasangan dengan menggunakan properti kain panjang yang artikan jembatan sebagai penghubung antara muda-mudi dalam cerita tari. Kemudian pada saat pertunjukan tari Jerambah Patah di iringi musik tradisional yaitu gendang, gong, *piul*, dan gambus.

Pada penelitian ini juga menjawab suatu permasalahan mengenai bentuk secara keseluruhan seperti gerak, penari, musik, rias dan kostum, properti, pola lantai dan tempat penyajian. Kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

mengenai estetika yang terdapat pada tari Jerambah Patah dilihat dari tiga aspek dasar yaitu wujud atau rupa berupa estetika gerak, properti dan kostum, kemudian bobot atau isi, dan penampilan.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pertunjukan tari Jerambah Patah di Rantau Panjang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Peneliti mengharapkan kepada pewaris maupun sanggar yang masih tetap mempertahankan serta melestarikan kesenian yang ada pada Rantau Panjang sebagai salah satu kekayaan agar tidak punah, khususnya tari Jerambah Patah. Hal tersebut terkait dengan pihak-pihak baik lembaga pemerintah, swasta maupun individu-individu yang mengetahui untuk tetap melestarikan dan meningkatkan perhatian serta rasa memiliki terhadap kesenian tradisional, khususnya tari yang ada di daerah Rantau Panjang.

Peneliti juga berharap agar acara-acara khususnya acara adat yang ada pada daerah Rantau Panjang untuk tetap di lestarikan dan dilaksanakan setiap tahunnya. Kemudian untuk pendukung tari Jerambah Patah penari, pemusik dan pengelola agar dapat meningkatkan mutu kesenian dan tetap menjaga serta melestarikan atas semua bentuk kesenian yang ada di daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar Manan, Aboe. TT. "Adat 60 Segalo Batin Rantau Panjang". Lembaga Adat Provinsi Jambi.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- Garha, Oho. 1978. *Pendidikan Kesenian Seni Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Y. Sumandyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidayat, Robby. 2001. *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- _____. 2008. *Seni Tari*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang
- Ida Ayu Maharani. 2017. "Makna Simbolis Tari Jerambah Patah dalam Masyarakat Rantau Panjang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi" . Universitas Negeri Padang.
- M. Hawkins, Alma. 2003. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. "Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Murgianto, Sal. 2016. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan - IKJ.
- Ratih Apriani Zamra, 2016. Skripsi. "Estetika Tari Kadam Pada Masyarakat Madras Kecamatan Jangkat Provinsi Jambi". Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika makna, simbol dan daya*. Bandung: Penerbit ITB
- Sintia Ariska Saputri. 2015. Skripsi. "Tari Sayak di Desa Air Batu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Suatu Tinjauan Estetika" . Institut Seni Indonesia Padangpanjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Smith, Jacqueline. 1985. *Dance composition and practical guide for teacher*. Terj Ben Suharto. "Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru". Ikalasti Yogyakarta.

Soedarsono. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

_____. 1999. *Tari-tarian Indonesia 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soekanto, Soerjono. 1993. *Beberapa Teori sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv ALFABET.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB Bandung.

Poerwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.